**Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen**
**Vol.2, No.4 Oktober2023**
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 11-18
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1397

# Peran Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Muslim

**[1]Ayu Lestari, [2] Zulhelmi**
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
*Email: [1] ayuuayulestari23@gmail.com, [2] zulhelmi@gmail.com*

**Abstract** *The creative economy is a form of business that focuses more on people's creativity to create something new or innovate existing goods or businesses so that they have marketability and competitiveness in the market. The existence of the creative economy has a role in creating jobs to accommodate local communities, increase income, preserve culture and encourage export-import. The purpose of this study was to determine the role of the creative economy business of the Independent Young Embroidery and Embroidery House in absorbing Muslim workers. The research method used is descriptive qualitative research, data collection methods by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the research, it was found that the role of the creative economy business Rumah Mandiri Embroidery and Embroidery Young has a role in absorbing Muslim workers, which play a role in providing jobs, increasing income, increasing intellectual property, preserving culture, encouraging product exports. The determining factors considered in absorbing labor are labor wages, skills possessed, investment value, and production value.*

**Keywords** :*Role, Creative Economy, Employment*

**Abstrak** Ekonomi kreatif berfokus pada kreativitas masyarakat untuk menciptakan hal-hal baru atau menginovasi produk dan bisnis yang sudah ada agar lebih kompetitif di pasar.. Keberadaan ekonomi kreatif memiliki peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk menampung masyarakat sekitar, menambah pendapatan, melestarikan budaya dan mendorong ekspor impor. Tujuan dari penlitian ini adalah untuk mengetahui peran usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri dalam penyerapan tenaga kerja muslim. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari haril penelitian diperoleh bahwa peran usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja muslim, dimana berperan dalam penyediaan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, menambah kekayaan intelektual, melestarikan budaya, mendorong ekspor produk. Adapun faktor-faktor penentu diperhatikan dalam penyerapan tenaga kerja ialah upah tenaga kerja, keterampilan yang dimiliki, nilai investasi, dan nilai produksi.

**Kata Kunci** : Peran, Ekonomi Kreatif, Penyerapan Tenaga Kerja

## LATAR BELAKANG

Industri kreatif saat ini berperan sangat penting dalam mengatasi permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran. Keberadaan ekonomi kreatif mampu mengubah masyarakat yang semula sumber daya manusia biasa-biasa saja menjadi sumber daya manusia yang bernilai tinggi. Sehingga mereka yang kalah bersaing di masa lalu bisa kembali berkompetisi memperbaiki gaya hidup. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan mampu

Received: 12 Mei 2023,Revised: 20 Juni 2023,Accepted: 20 Juli 2023
Ayu Lestari, ayuuayulestari23@gmail.com

menciptakan sesuatu yang menarik tidak hanya untuk masyarakat daerah sekitarnya saja, tetapi juga untuk masyarakat luas.

Ekonomi kreatif adalah bentuk usaha yang lebih menekankan pada kreativitas masyarakat, menciptakan hal-hal baru, atau menginovasi produk dan usaha yang sudah ada untuk meningkatkan daya jual dan daya saing di pasar serta memenuhi kebutuhan hidup lokal. . Industri kreatif biasanya muncul karena tekanan atau dana yang terbatas, membuat orang lebih berpikir untuk menciptakan sesuatu yang bisa mereka jual untuk menghasilkan pendapatan atau bisnis tambahan. Ekonomi kreatif diharapkan menjadi salah satu terobosan kemajuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan menambah lapangan pekerjaan baru dan untuk menampung masyarakat sekitar untuk mengurangi jumlah pengangguran. Apalagi jumlah penduduk Indonesia akan terus bertambah dari waktu ke waktu dan kebutuhan akan lapangan kerja akan terus bertambah..

Penyerapan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penunjang pembangunan ekonomi, dan hal ini sering dilakukan oleh negara yang berkembang yang bertujuan untuk mencptakan pemerataan pembngunan economi di semua tempat dan wilayah. Angkatan kerja adallah peduduk usia kerja (dari 15 hingga 64 tahun) yang dapat menghasilkan barang dan jasa ketika ada permintaan tenaga kerja dan ingin berpartisipasi dalam kegiatan itu, atau jumlah penduduk suatu negara. Islam menganjurkan warganya untuk bekerja dan berproduksi, bahkan mewajibkan bagi yang mampu. Apalagi alam telah mendatangkan kekayaan yang tak terhingga, maka Allah akan membalas sesuai dengan amal perbuatan mereka, karena tanpa usaha manusia semua akan sia-sia. Kegiatan ekonomi kreatif adalah usaha untuk meningkatkan pedapatan rumah tangga secara tepat,berkeadilan dan halal. Bentuk dari kegiatan ekonomi kreatif adalah industri sulaman dan bordir. Sulaman dan bordir adalah seni membubuhkan hiasan sulaman pada kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan benang. Sulaman dan bordir memiliki nilai seni artistik dan juga dimaknai sebagai gambar selera yang menarik konsumen. Daerah yang mengupayakan pengembangan industri kreatif yaitu Kota Bukittinggi Sudah banyak usaha kreatif yang telah muncul di Kota Bukittinggi, baik dalam segi kuliner, jasa, ataupun barang. Adapun salah satu contoh yang paling menarik ialah usaha ekonomi kreatif rumah bordir dan sulaman muda mandiri yang berada di Kelurahan kubu Gulai Bancah Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi diaman usaha bordir dan sulaman masuk dalam sektor ekonomi kreatif di bidang kriya.

Penelitian ini mengacu pada beberapa teori penelitian sebelumnya tentang peran ekonomi kreatif dalam penyerapan tenaga kerja.

Menurut Kementerian Perdagangan RI (2009), ekonomi kreatif didefinisikan sebagai bentuk upaya pembangunan keberlanjutan melalui kreativitas, dimana pembangunan keberlanjutan merupakan lingkungan ekonomi yang berkembang dan memiliki SDA terbaharukan. Menurut United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), ekonomi kreatif didefinisikan sebagai periode produksi barang dan jasa, yang kontribusi utamanya adalah kreativitas dan modal intelektual. Kreativitas adalah bidang yang dicirikan oleh kreativitas, keterampilan, dan bakat individu, yang dapat menghasilkan kekayaan dan lapangan kerja melalui penggunaan dan penciptaan kekayaan intelektual dan kreativitas. Di sisi lain, menurut Simathupan, ekonomi kreatif merupakan industri kreatif yang didasarkan pada unsur dasar setiap individu: bakat, kemampuan, dan kreativitas. Komponen kunci dari idustri kreatif adalah kreativitas, keterampilan, dan bakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan melalui penyediaan kreasi intelektual.

Industri kreatif berperan dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan ekspor, meningkatkan teknologi, meningkatkan kekayaan intelektual dan fungsi sosial lainnya. Industri kreatif dipandang sebagai motor penggerak pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. Sebagaimana yang dikemukakan oleh UNCTAD dalam Laporan Industri Kreatif, industri kreatif memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Todoro, peyerapan tenaga kerja yaitu penerimaan pekerja untuk melkukan tugas (pekerjaan) atau yang serupa Istilah yang menjelaskan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk di isi oleh para pencari kerja. Secara umum, peyerapan tenaga kerja ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan menyerap tenaga kerja untuk memproduksi produk. Kemampuan dalam menyerap tenaga kerja bervariasi dari sektor yang satu dengan sektor yang lainnya. Dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebut bahwa tenaga kerja adalah mereka yang mampu melakukan pekerjaan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan masyarakatnya..

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis angkat maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individua tau kelompok atau suatu kejadian. Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu pada usah ekonomi kreatif Rumah Bordir Dan

Sulaman Muda Mandiri Di Kelurahan Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi, Jenis dan sumber data, data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yaitu: 1) Observasi, observasi adallah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan pencatatan yang cermat dan siystematis, observasi merupakan suatu proses yang beragam, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pseikologis. Pada pnelitian ini peneliti melkukan obsrvasi pada usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri dengan tujuan untuk mengamati sejauh mana peran usaha ekonomi kreatif dalam penyerapan tenga kerja.

2) Wawancara (interview), ialah suatu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung berupa tanya jawab dalam hubungan personal, sehingga gerak dan mimik wajah responden merupakan model media pelengkap kata verbal yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Metode wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur di mana informasi dikumpulkan dari responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan secara berurutan yang disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya dicatat dan direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

3) Dokumentasi, dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi tertulis yang berisi informasi, penjelasan dan gagasan tentang fenomena yang sedang terjadi dan terkait dengan masalah penelitian yang ada di tempat penelitian. Dokumentasi dalam bentuk data arsip membantu untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, kegiatan yang digunakan sebagai dokumentasi yaitu proses produksi dan proses wawancara, dokumentasi yang diperlukan adalah dalam bentuk foto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Keberadann usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri berperan dalam penyerapan tenaga kerja yaitu melalui:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan, dengan adanya usaha rumah bordir dan sulaman muda mandiri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan juga anak-anak putus sekolah. Dimana fokus utama dari Usaha ini memang untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak putus sekolah. Dimana karyawan yang dipekerjakan adalah perempuan, hal ini dikarenakan pemilik dari usaha ini ingin mengembangkan bakat ibu-ibu dan anak perempuan yang putus sekolah memiliki pekerjaan tambahan bukan hanya melakukan pekerjaan rumah saja, dengan adanya usaha ini Dengan begitu para ibu-ibu yang biasanya hanya dirumah

saja dan melakukan pekerjaan rumah dapat bekerja di rumah bordir dan sulaman sebagai pengisi waktu luang setelah mengerjakan semua pekerjaan rumahnya. Bagi anak-anak yang putus sekolah mereka tidak tau harus melakukan apa maka dengan adanya usaha ini terciptalah peluang kerja bagi mereka.

2. Peningkatan pendapatan, peningkatan pendapatan terjadi yaitu dimana pendapatan yang ada sebelumnya mengalami kenaikan atau peningkatan dari yang sebelumnya. Adanya tambahan dari bebrapa faktor baik dari luar maupun dalam sehingga adanya perubahan yang awalnya sedikit menjadi lebih banyak, sama seperti halnya pendapatan ibu-ibu dan anak-anak putus sekolah bertambah setelah adanya usaha Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri yang mana pada awalnya yang menghasilkan pendapatan di keluarga hanya kepala keluarga sekarang istripun bisa menghasilkan pendapatan begitupun dengan anak-anak yang putus sekolah.
3. Menambah kekayaaan intelektual, dalam usaha ekonomi kreatif bordir dan sulaman pemilik dan karyawan telah menambah kekayaan intelektual mereka, dan hasil dari kekayaan intelektual yang dimiliki itu berupa produk-produk bordir dan sulaman yang indah dan memiliki nilai jual yang tinggi, dan telah banyak membantu banyak orang. Rumah Bordir dan sulaman Muda mandiri selain melatih para karyawannya, juga menyediakan les bagi orang-orang yang berminat untuk mempelajari tehnik membordir dan menyulam. Dan tidak sedikit pula dari mereka yang belajar disana telah di rekruk untuk menjadi karyawan. Dan kemampuan intelektual inilah nantinya yang akan menjadi pertimbangan penting dalam penyerapan tenaga kerja.
4. Memupuk dan melestarikan budaya, ekonomi kreatif tidak dapat dilihat dalam konteks ekonomi saja, tetapi juga dapat dilihat dari dimensi budaya. Ide-ide kreatif yang muncul adalah ide budaya. Oleh karenanya strategi kebudayaan sangat menentukan arah perkembangan ekonomi kreatif. Dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan didapat bahwa pengembangan budaya dalam bentuk produk telah dilakukan oleh usaha Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri di mana produk yang dihasilkan berupa bordir dan sulaman yang merupakan hasil seni dari nenek moyang masyarakat Kota Bukittinggi dan Agam, produk yang dihasilkan masih mempertahankan kerajinan khas Kota Bukittinggi.
5. Mendorong ekspor produk, Ekonomi kreatif juga berperan dalam mendorong kegiatan ekspor barang dimana produk-produk yang dihasilkan berdaya saing tinggi sehingga bisa meningkatkan aktivitas ekspor. Berdasrkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui usaha Rumah Industri Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri berperan dalam

mendorong kegiatan ekspor produk, yang mana produk-produknya yang hasilkan memiliki nilai jual yang tinggi, selain itu produk yang dihasilkanpun belum ada di negara lain sehingga membuat negara lain menginginkan produk tersebut di negaranya. Produk borir dan sulaman dari Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri telah banyak di ekspor ke luar negeri seperti: Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan beberapa negara eropa. Semakin banyak produk yang di ekspor akan berdampak pada seberapa banyak pula tenaga kerja yang akan diserap.

Adapun beberapa faktor yang menjadi penentu dalam penyerapan tenaga kerja di usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri yaitu:

6. Upah tenaga kerja, upah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dimana sistem upah diberikan kepada pekerja sesuai dengan kinerjanya, dalam indutri bordir dan sulaman jika bordir dan sulaman yang dihasilkan oleh pekerja berkualitas dan dapat diproduksi dengan cepat maka upah yang di dapatkan kan pun akan tinggi, karena sistem upah yang digunakan melihat dari bagaimana kualitas produk dan juga berapa banyak produk yang bisa di hasilkan oleh pekerja.
7. Keterampilan yang dimiliki, tingkat kualitas diri atau keterampilan yang dimiliki oleh pekerja sangat mempengaruhi dalam penyerapan tenaga kerja dimana apabila seseorang memiliki skill dan keterampilan yang bagus maka ia akan berpeluang besar untuk mengisi suatu pekerjaan, seperti halnya dalam pembuatan bordir dan sulaman, salah satu yang menjadi persyaratan untuk keterampilan yang harus dimiliki oleh para pekerja yaitu harus memiliki keterampilan menyulam dan keterampilan dalam membuat bordir, paling tidak walaupun memiliki terampilan yang tidak terlalu hebat setidaknya mempunyai keterampilan dasar tentang bagaimana menyulam dan membuat bordiran. Sehingga tidak teralalu susah untuk mendalami ataupun mengasah keterampilan selama proses bekerja berlangsung. Hal ini sangat diperhatikan karena untuk membuat dan menghasilkan produk sulaman dan bordiran yang bagus maka diperlukan juga kemampuan/keterampilan yang mumpuni pekerja untuk membuatnya.
8. Nilai investasi, investasi pengeluaran atau pembelanjaan barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan didapatkan hasil bahwa nilai investasi menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam penyerapan tenaga kerja pada usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri, dimasa apabila terjadi penambahan investasi pada alat-alat produksi, semakin investasi terhadap alat-

alat produksi bordir dan sulaman maka akan berdampak pada seberapa banyak tnaga kerja yang terserap.

9. Nilai produksi, adalah tingkat produksi atau jumlah keseluruhan barang yang merupakan hasil akhir dari proses produksi unit usaha untuk kemudian dijual sampai konsumen tiba. Fluktuasi permintaan pasar terhadap hasil produksi meningkatkan kapasitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa pada usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri nilai produksi sangat berpengaruh dalam penggunaan tenaga kerja, dimana apabila permintaan terhadap produk bordir dan sulaman banyak atau meningkat, maka pihak usaha Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri akan menambah kapasitas produksinya. Banyaknya barang yang diminta oleh konsumen, maka akan banyak barang yang diproduksi dan semakin tinggi pula jumlah tenaga kerja yang akan dibutuhkan terjadi penyerapan tenaga kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa usaha ekonomi kreatif memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja muslim melalui:

Penyediakan lapangan pekerjaan, dimana keberadann usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir Dan Sulaman Muda Mandiri dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru terutama bagi ibu rumah tangga serta anak putus sekolah. selain itu juga berperan dalam meningkatkan pendapatan. Dapat menambah kekayaan intelktual, dimana kemampuan yang dimiliki ataupun dapat menyalurkan suatu ide yang dapat dikembangkan menjadi suatu produk, melestarikan budaya, mendorong ekspor produk. Adapun beberapa faktor yang penentu pnyerapan tnaga kerja yaitu: upah, keterampilan dimiliki, nilai investasi dan nilai produksi.

Sehubung telah selesainya penelitian dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran:

1. Kepada pihak usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri disarankan untuk terus mempertahankan usahanya supaya dapat terus berkembang sehingga dapat menyerapa tenaga kerja yang lebih banyak lagi.
2. Kpada pihak usaha ekonomi kreatif Rumah Bordir dan Sulaman Muda Mandiri disarankan agar dapat menghadapi hambatan-hambatan yang akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ini dan terus mempertahankan kualitas produk bordiran dan sulaman yang dihasilkan agar terus dapat bersaing dipasarann.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djojohadikusumo, Sumitro. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pembangunan.

Dwi Yulia Rohmatina & Belinda Ulfa Auli. 2020. Analisis Pengembangan Ekonomi Lokal Industri Alas Kaki Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. *Jurnal Teknik ITS*. Vol. 9. No.1.

Fitriai, Widya. 2020. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kreatif Di Sumatra Barat. *Jurnal Unitek*. Vol. 13. No.2

Hasan, Alaudin. 2021. *Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Banten Presfiktif MUI Provinsi Banten*. Banten: A-Empat.

Haswan Yunas, dkk. 2022. *Ekonomi Kreatif.* Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Iskandar, Erwan. 2021. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejatraan Masyarakat. *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine*. Vol. 4. N0. 2. Hal. 629-628.

Johan Marsudiarso & Akmad Akbar Susanto. 2022. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Subsektorkriya. *Jurnal Majalah Ilmiah*. Vol.39 No.1.

Mulyadi. 2018. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan Cetakan IV*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Raflianto ,M. Agus. 2019. Peranan Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Desain Dan Seni Rupa). *Jurnal Ilmiah Terpadu*.

Reniati. 2013. *Kreatifitas Organisasi Dan Inovasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Restrepo, Felipe & Marquez, Ivan. 2015. *Orange Economi Terjemahan Hedwigis Hapsari*. Jakarta: Mirzan.

Romarina, Arina. 2018. Manfaat Ekonomi Kreatif Untuk Kesuksesan Usaha. *Jurnal Enterpreneur*. Vol.15, No.1. Hal. 37

Santi, Ratih, Diena. 2018. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kreatif Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*. Vol.7. No.4.

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tedjo Asmoro & Meirinaldi. 2021. Peranan Kinerja Ekspor Industri Kreatif Bidang Fesyen Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol.23. No.3.